

KEWIRAUSAHAAN BAGI PEMUDA: PENGEMBANGAN KEAHLIAN DALAM PEMBUATAN DAN PEMASARAN PRODUK KREATIF

ENTREPRENEURSHIP FOR YOUTH: DEVELOPMENT OF EXPERIENCE IN CREATIVE PRODUCING AND MARKETING

Noer Novijanto, Andi Eko Wiyono, Dyah Ayu Savitri
Faculty of Agricultural Technology
Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember
Jl. Kalimantan no. 37 Kampus Tegal boto, Jember, 68121
E-mail: andi.eko85@yahoo.co.id

Abstrak

SMK Kelautan dan Perikanan Suren Jember merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berbasis pada partisipasi masyarakat dan berorientasi pada kebutuhan industri dan kewirausahaan dibidang agribisnis, kelautan dan perikanan. Permasalahan yang dihadapi SMK tersebut adalah pembinaan jiwa kewirausahaan dan pengembangan kreatifitas siswa masih belum optimal. Solusi yang diberikan adalah pengembangan kreatifitas siswa melalui pengembangan potensi wilayah dengan pembuatan sabun tembakau dan pengolahan coklat *couverture*. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan generasi muda agar memiliki pemikiran untuk memulai suatu usaha dengan memanfaatkan potensi lokal daerah yang dimiliki dengan menciptakan suatu produk yang bernilai tambah. Metode yang dilakukan antara lain metode ceramah dan permainan, diskusi dan tanya jawab, serta demonstrasi dan praktek pembuatan produk. Hasil evaluasi terhadap keseluruhan peserta pelatihan secara umum menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberi materi kewirausahaan. Secara keseluruhan peserta dapat membuat produk kreatif berupa sabun tembakau dan olahan coklat *couverture* serta melakukan pemasaran menggunakan media langsung dan *e-market*.

Kata Kunci: agribisnis, coklat, kewirausahaan, kreativitas, pendidikan, sabun

Abstract

Suren Jember Maritime and Fisheries Vocational School is a vocational education institution based on community participation and oriented to the needs of industry and entrepreneurship in the field of agribusiness, marine and fisheries. The problems faced by the Vocational School are the development of entrepreneurial spirit and the development of student creativity are still not optimal. The solution provided is the development of student creativity through the development of regional potential by making tobacco soap and couverture chocolate processing. The purpose of the implementation of this service is to foster entrepreneurial spirit of the younger generation so that they have the thought to start a business by utilizing the local potential of the region owned by creating a product that has added value. The methods carried out include lecture and play methods, discussion and question and answer, as well as demonstrations and product manufacturing practices. The overall evaluation of the training participants showed an increase in knowledge and understanding after being given entrepreneurial material. Overall participants can make creative products in the form of tobacco soap and processed chocolate couverture and do marketing using direct media and e-markets.

Keywords: agribusiness, chocolate, entrepreneurship, creativity, education, soap

I. PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan menjelaskan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 16-30 tahun. Manusia berada pada puncak produktivitas di rentang usia tersebut. Jumlah penduduk usia produktif Indonesia saat ini meledak, menempatkan Indonesia pada fase bonus demografi, lebih banyak dibanding penduduk usia non produktif. BPS melaporkan bahwa jumlah penduduk kabupaten Jember (2010-2014) yang termasuk dalam angkatan kerja adalah 1.157.462 jiwa dari total sekitar dua juta jiwa. Adanya fakta tersebut, menjadikan urgensi bagi kabupaten Jember untuk mengarahkan pemuda dalam memaksimalkan potensinya, terutama untuk menggerakkan perekonomian daerah.

Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa siswa lulusan SMK mampu menciptakan berbagai lapangan pekerjaan, baik dibidang jasa, produksi, fashion, teknologi, mesin, dan sebagainya. Bahkan mereka berhasil memiliki produk yang berdaya saing tinggi hingga dapat dipasarkan ke manca Negara (Detik, 2015). Sektor usaha di era digital ini lebih mudah untuk diterima masyarakat, terutama dengan mengandalkan kualitas produk, rencana bisnis yang *feasible* serta strategi pemasaran yang tepat.

SMK Kelautan dan Perikanan Suren Jember berlokasi di Jl. KH. San Haji No 57 Suren, Ledokombo, Jember, Jawa Timur, didirikan tahun 2016 oleh masyarakat Desa Suren kec. Ledok Ombo, Kab. Jember Jawa timur. SMK Kelautan dan

perikanan sekarang dalam proses administrasi sekolah dan belajar mengajar masih meminjam tempat di Gedung MI/ SD milik yayasan Islam Ar Rahmah Suren Jember dan masih memiliki satu mitra usaha budidaya lele milik warga Suren Jember. Untuk Praktek lapangan SMK Kelautan dan perikanan sudah berkerja sama dengan tambak udang Kartika di Situbonbodo, dan tambak udang Pakem Jaya di Banyuwangi Jawa timur. SMK Kelautan dan perikanan Suren Jember masih dalam proses MoU dengan lembaga dan institusi terkait dan dunia industri lainnya Seperti KKP, Dinas Perikanan, Industri perikanan dll. Peserta didik SMK Kelautan dan Perikanan Suren Jember adalah putra - putri Indonesia yang memiliki semangat juang untuk pendidikan, usaha dan pengabdian masyarakat tetapi kurang beruntung dalam hal finansial seperti yatim piatu, dan keluarga kurang mampu di wilayah desa Suren Jember dan sekitarnya. Dalam menerapkan metode belajar dan mengajar di SMK KP Suren Jember menerapkan system kelas alam, kelas komunitas, dan kelas lapangan.

SMK Kelautan dan Perikanan Suren Jember merupakan Lembaga pendidikan kejuruan yang berbasis pada partisipasi masyarakat dan berorientasi pada kebutuhan industri dan kewirausahaan dibidang kelautan dan perikanan. Program pendidikan didalam lembaga ini mempersiapkan dan mencetak siswa untuk terampil, kreatif, dan berjiwa tangguh dalam bidang perikanan dan kelautan. Namun, seiring dengan perkembangan dunia, lembaga juga perlu membuka wawasan diluar bidang kelautan dan perikanan, misalnya dengan mengenal produk-produk berbasis agroindustri. Mengingat Kabupaten Jember adalah salah satu daerah yang kaya akan hasil pertanian khususnya komoditas perkebunan. Dengan demikian kemampuan mengolah hasil pertanian menjadi produk agroindustri dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang lebih luas serta nyata pada siswa-siswi SMK Kelautan dan Perikanan Suren.

Permasalahan pertama yang dihadapi yaitu belum nampak jiwa kewirausahaan yang signifikan pada siswa sehingga belum mampu mewujudkan berdirinya suatu usaha. Permasalahan kedua adalah belum ada pengetahuan dan kreativitas siswa dan pihak sekolah untuk mengolah hasil pertanian selain hasil perikanan menjadi produk agroindustri yang dapat dijadikan sebagai sebuah produk kreatif unggulan sekolah dan bernilai jual. Permasalahan ketiga yaitu belum mengenal dan memahami pemasaran secara online dengan memanfaatkan media sosial. Oleh karenanya dengan program pengabdian kemitraan (PPK) diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan menumbuhkan bibit-bibit unggul dari siswa-siswi SMK yang mencintai dunia usaha sebagai bekal

terjun di dunia masyarakat dengan bekal ketrampilan yang dimiliki. Pengetahuan dan keterampilan yang luas akan memberikan rasa percaya diri kepada siswa sehingga mereka siap untuk terjun di dunia kerja dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk (1) memperkaya daya kreativitas siswa SMK, (2) memberikan stimulasi supaya siswa dapat berkecimpung di dunia kewirausahaan, (3) mengembangkan strategi pemasaran produk sabun tembakau dan produk coklat.

II. METODE KEGIATAN PENGABDIAN

Pelatihan Program Kreativitas dan Jiwa Kewirausahaan

Pelatihan program kreativitas dan kewirausahaan dilakukan untuk memunculkan serta mengembangkan daya cipta dan wawasan siswa. Materi yang diberikan terkait dengan pemberian pemahaman akan pentingnya berpikir kreatif dan bertindak diluar kebiasaan umum. Selain itu, siswa dilatih untuk mengembangkan *skill* kepemimpinan, motivasi dan manajemen pengambilan resiko, Penyampaian materi dilakukan dengan metode *experimental learning* dan *role play*. Adapun media yang digunakan adalah *power point*, video, modul dan *games*. *Experimental learning* dan *role play* bertujuan untuk mempelajari prinsip berwirausaha dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa.

Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Wirausaha Siswa

Pembentukan dilakukan pada minggu pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kemudian dilakukan pembentukan nama, struktur kepengurusan serta visi dan misi. Pembentukan kelompok wirausaha siswa dilakukan bersama pihak pengelola SMK Kelautan dan Perikanan Suren. Tujuan pembentukan kelompok wirausaha siswa ini sebagai wadah yang mempermudah pergerakan siswa dalam bidang kreativitas dan wirausaha sehingga aktivitasnya dapat berlangsung terarah.

Pelatihan Program Kreativitas Melalui Pembuatan Produk Agroindustri

Komoditi tembakau dan kakao memegang peranan yang penting dalam aspek perdagangan negara Indonesia. Indonesia merupakan produsen kakao terbesar ketiga setelah pantai Gading dan Ghana. Kabupaten Jember juga merupakan salah satu sentra tembakau dan kakao yang cukup dikenal. Namun, pengolahan tembakau dan kakao hingga produk hilir masih terbatas sehingga perlu dilakukan perhatian khusus terutama dalam rangka meningkatkan nilai jual produk tembakau dan kakao. Selain itu, khususnya tembakau sangat terkenal dengan isu kesehatan yang merugikan bagi petani

tembakau. Dalam program ini, siswa SMK Kelautan dan Perikanan Suren akan dilatih untuk menguasai proses pembuatan sabun dan pembuatan olahan coklat.

Pelatihan Strategi Pengembangan Produk

Kelompok kewirausahaan mahasiswa diberi pelatihan untuk melakukan inovasi dan menonjolkan nilai produk yang akan dikembangkan. Selain itu, kelompok akan dibekali pengetahuan mengenai strategi desain dan pengemasan produk yang kreatif serta menarik konsumen. Inovasi selalu diperlukan demi mencegah tendensi penurunan produktivitas dalam kurva *Product Life Cycle*, sehingga konsistensi tetap terjaga. Pada produk sabun, keinginan dan kebutuhan konsumen mengarah pada kealamian, kesukaan sensoris, dan desain kemasan. Sedangkan pada produk coklat diperlukan inovasi reseptur, dekorasi bentuk dan kemasan.

Strategi pembuatan desain dan kemasan produk diawali dengan pengenalan keinginan dan kebutuhan konsumen, permintaan/ potensi pasar terhadap desain kemasan. Hasil pelatihan dikembangkan dalam bentuk desain baru menggunakan bantuan *software*. Kemudian hasil desain dikembangkan dengan membuat prototype produk sesuai dengan alat dan bahan yang tersedia.

Strategi Pemasaran Online

Penggunaan media *online* memungkinkan komunitas wirausaha siswa untuk memperluas ruang gerak, sehingga proses pemasaran berlangsung lebih mudah dan optimal. Sebagai langkah awal, dilakukan pelatihan penggunaan toko *online* dan media sosial. Pelatihan ini didampingi oleh mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian yang telah berpengalaman dalam menggunakan media tersebut.

Tahap selanjutnya, anggota kewirausahaan siswa mendapatkan pendampingan dalam pembuatan konten promosi. Promosi ini utamanya dilakukan menggunakan toko online dan media sosial. Terdapat tiga tahap dalam pembuatan promosi yaitu (1) mengembangkan respon yang diharapkan dari pelanggan dengan menggunakan konsep *attention, interest, desire* dan *action*, tahap (2) yaitu menyusun tema dan konten promosi, (3) membuat dan memodifikasi konten promosi sehingga memiliki unsur memperkenalkan diri, membujuk, modifikasi dan membentuk tingkah laku dan mengingatkan konsumen kembali kepada produk yang dipasarkan. Tahap akhir, kelompok kewirausahaan siswa melakukan usaha mandiri untuk melaksanakan promosi. Tim pelaksana akan mendampingi dan memberikan masukan dalam proses promosi dan pemasaran tersebut.

III. EVALUASI HASIL

Hasil program akan dievaluasi secara bersinambungan sehingga tujuan dipastikan tercapai

yakni tumbuhnya minat kewirausahaan, kemampuan menghasilkan produk yang layak, mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran *online*.

IV. PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN

SMK Kelautan dan Perikanan Suren dan pelaksana kegiatan membuat program bersama terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dibidang agribisnis berbasis partisipasi masyarakat. Hasil program ini memberikan dasar-dasar penanaman jiwa kewirausahaan dan pengarahan cara pembuatan produk sabun berbahan dasar tembakau dan produk coklat *couverture* beserta strategi pemasaran. Melalui program ini siswa diberi stimulus untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri sehingga kelak lulusan SMK mampu terus berinovasi dan menjadi inisiator pemberdayaan masyarakat.

Diskusi tersebut menghasilkan beberapa hal, antara lain: 1) Perlunya penanaman jiwa kewirausahaan siswa melalui pengenalan pembuatan produk sabun tembakau dan coklat *couverture*, 2) Diskusi mekanisme dan waktu pelaksanaan program, 3) Pembangunan pola pikir mandiri, mampu bekerja dalam tim dan mengedepankan kearifan lokal dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, 4) Rencana pembentukan Desa Wisata Kewirausahaan (Deswita) untuk memberdayakan perekonomian masyarakat sekitar dengan didampingi siswa SMK KP Suren dan pelaksana program.

Pihak SMK KP Suren menyatakan antusiasme yang tinggi atas diadakannya program ini. Terlebih lagi sekolah memiliki konsep program "Mitra Pendidikan" yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan SMK sehingga dapat menyesuaikan dengan dunia industri, menjadi pioneer wirausaha mandiri dan memberikan efek pemberdayaan sosial ekonomi bagi masyarakat setempat. Selain itu, siswa SMK KP Suren telah memiliki bibit kemandirian dan jiwa kewirausahaan dimana setiap siswa diwajibkan memiliki program usaha sendiri yang digunakan untuk membayar biaya sekolah tiap siswa. Selain itu, siswa SMK KP Suren telah memenangkan lomba dibidang kewirausahaan, sehingga hal ini menjadi tambahan nilai plus bagi pelaksanaan program kewirausahaan ini.

Dilakukan penanaman dasar-dasar kewirausahaan siswa. Siswa diminta untuk menyampaikan visi dan misi personal, sehingga diperoleh titik temu antara institusi pendidikan dan siswa. Penyampaian visi dan misi personal ini memberikan bantuan bagi institusi, yakni berupa penemuan titik fokus untuk pengembangan bakat dan minat siswa dibidang kewirausahaan.

Dampaknya diperoleh gambaran langkah perbaikan untuk menjembatani antara kebutuhan siswa dan konsep yang hendak dijalankan oleh SMK KP Suren.



Gambar 1. Foto bersama antara tim program pengabdian dan SMK KP Suren

Langkah selanjutnya adalah penjelasan produk sabun berbahan dasar tembakau dan produk coklat couverture sebagai salah satu program kewirausahaan inisiasi bagi siswa SMK KP Suren. Pada tahap ini pihak SMK KP Suren diberi pemahaman mengenai konsep produk, manfaat dan fungsi produk, cara pembuatan secara teoritis dan konsep pemasaran yang cocok untuk dilakukan, yakni secara langsung dan *online*.



Gambar 2. Proses Pelatihan Pembuatan Sabun oleh Tim UNEJ dan Siswa SMK KP Suren

Pada Proses pembuatan sabun dimulai dari penyiapan alat dan bahan, pembuatan adonan dengan menggunakan *slow cooker*, pendiaman selama 15 menit, pemanasan kembali hingga berubah warna dan terakhir proses saponifikasi yaitu pencampuran dengan aquades secara perlahan. Pada pelatihan pembuatan coklat, produk coklat yang akan dibuat terdiri atas tiga produk yaitu coklat *bar*, coklat praline dan coklat truffle, dengan praktek metode *tempering* untuk tiga jenis coklat (dark chocolate, milk chocolate dan white chocolate). Pada Proses pembuatan Coklat dimulai dari penyiapan alat dan bahan, pelelehan coklat, *tempering*, perendaman, pencetakan, pendinginan dan pengemasan.



Gambar 3. Proses pelatihan pembuatan coklat oleh Tim Universitas Jember

Antusiasme peserta sangat tinggi dalam proses pembuatan kedua produk ini, hal ini dapat terlihat dari keaktifan dan keingintahuan peserta dalam pembuatan produk. Setelah produk dibuat dan mendapat salah satu produk yang sudah jadi, wajah kegembiraan terlihat dari peserta program pengabdian ini.

Siswa SMK KP Suren memiliki semangat juang tinggi dalam menempa diri, sehingga tim pelaksana program tidak memiliki kendala yang berarti dalam menanamkan jiwa kewirausahaan. Selain itu, pihak sekolah telah berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum dan berbagai program untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas dan bermanfaat bagi pembangunan perekonomian masyarakat sekitar Ledokombo. Adapun sarana dan prasarana yang belum memadai menimbulkan sedikit permasalahan bagi pengembangan pendidikan siswa, namun hal ini dapat diantisipasi dengan adanya bantuan serta dukungan mitra dari Yayasan sosial, sumbangsih masyarakat sekitar dan Universitas Jember.

PENUTUP

Program peningkatan kreativitas kewirausahaan pada calon wirausaha muda di SMK Kelautan dan Perikanan Suren Kabupaten Jember dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk membangun kualitas diri dan menjadi inisiator/pioneer dalam mengembangkan potensi lokal dan masyarakat sekitar Ledokombo. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk menguasai cara pembuatan produk sabun tembakau dan coklat couverture. Selain itu, siswa mampu menerapkan strategi pemasaran yang dilakukan secara langsung maupun menggunakan media pemasaran elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2015. **Cuma Lulus SMK Pria Ini Jadi Pebisnis Global**. <https://finance.detik.com/solusiukm/d-2828284/cuma-lulus-smk-pria-ini-jadi-pebisnis-global> [diakses 4 September 2018]
- [2] BPS. 2016. **Penduduk Berumur 15 Tahun yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten Kota di Jawa Timur tahun 2007-2014**. <https://jemberkab.bps.go.id/statictable/2016/01/15/131/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-termasuk-angkatan-kerja-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-tahun-2007---2014.html> [diakses 4 September 2018]
- [3] Yasa, I.W. 2018. **Indonesia Cocoa Beans: Current Situation**. <http://icco.org/sites/www.roundtablecocoa.org/documents/8%20Mr.%20I.%20Wayan%20Yasa%20-%20Indonesia.pdf> [diakses 4 September 2018]
- [4] Zulkifli, dkk. 2014. **Sabun dari Distilat Asam Lemak Minyak Sawit**. *Jurnal Pangan dan Agroindustri* Vol. 2 No. 4: 170-177.